

Sosialisasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kebersihan di Pantai Wisata Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara

M. Ardy Ardan¹⁾, Arnawan Hasibuan²⁾, Amrina Rosyada³⁾, Hasna Hamida Azzahro⁴⁾, Syifa Amalia⁵⁾, Mifta Meidina Putri⁶⁾, Tajuk Tangke nate⁷⁾, M. Sayuti⁸⁾, Widyana Verawaty Siregar⁹⁾

¹⁾Program Studi Teknik Kimia, Universitas Jember, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Elektro, Universitas Malikussaleh, Indonesia

³⁾Program Studi Psikologi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

⁴⁾Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tidar, Indonesia

⁵⁾Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

⁶⁾Program Studi Akutansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

⁷⁾Program Studi Agroteknologi, Universitas Malikussaleh, Indonesia

⁸⁾Program Studi Teknik Industri, Universitas Malikussaleh, Indonesia

⁹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Malikussaleh, Indonesia

Keywords :

pengolahan sampah,
wisata,
kesadaran kebersihan

Correspondensi Author

Email: arnawan@unimal.ac.id

History Artikel

Received: 18-03-2023

Reviewed: 20-04-2023

Revised: 25-04-2023

Accepted: 28-04-2023

Published: 30-04-2023

DOI: 10.52622/mejuajujabdimas.v2i3.72

Abstrak. Pantai Bantayan merupakan salah satu pantai di kawasan Aceh Utara tepatnya di Kecamatan Seunuddon yang memiliki banyak potensi wisata. Kebersihan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu kawasan wisata. Kesadaran masyarakat sekitar akan kebersihan akan menentukan keberlanjutan wisata dan kelestarian alam di pantai Bantayan, hal tersebut dapat dimulai dari skala kecil, rumah merupakan tempat yang tepat untuk memulainya. Tim Modul Nusantara Universitas Malikussaleh melaksanakan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah rumah tangga dengan bimbingan dosen Modul Nusantara. Sasaran utama yang peneliti pilih adalah kaum perempuan yang terdiri dari ibu-ibu, sebab akan berdampak langsung pada aktivitas rumah tangga. Peneliti memberikan sosialisasi tentang cara sederhana yang dapat dilaksanakan untuk mengolah sampah rumah tangga. Selama sosialisasi, peserta sangat antusias terhadap pemaparan peneliti tentang pengolahan sampah. Peserta dapat memberikan timbal balik berupa langkah penanganan sampah yang selama ini dilakukan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Kesadaran kebersihan lingkungan sekitar kawasan wisata sangat penting untuk mempertahankan keindahan dan kelestarian alam serta menjamin kenyamanan pengunjung. Seperti yang dikatakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Kebersihan lingkungan adalah faktor yang sangat penting dalam pengelolaan destinasi wisata, karena lingkungan yang bersih dan sehat akan memberikan dampak positif terhadap kenyamanan wisatawan yang berkunjung (Delita, Yetti and Sidauruk, 2017). Kesadaran kebersihan lingkungan sekitar kawasan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, persepsi lingkungan, dan norma sosial (Taofiqurohman, 2021) (MONIKA, 2022) (Ariani, 2019). Dalam hal ini, peran penting untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar kawasan wisata (Khairunnisa et al., 2019) (Darmawan and Fadjarajani, 2016). Sehingga atas dasar tersebut upaya untuk meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan juga dapat dilakukan melalui edukasi dan kampanye sosial

Pantai Bantayan Aceh Utara merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang terletak di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh (Munawir and others, 2017). Pantai ini memiliki keindahan alam yang memukau dengan pasir putih dan air laut yang jernih serta ombak yang tenang. Selain itu, pantai ini juga memiliki keunikan yaitu adanya batu-batu besar yang terdapat di sepanjang pantai dan menjadi objek wisata yang menarik (Khairuddin, 2018). Namun, Pantai Bantayan Aceh Utara juga memiliki beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan seperti adanya sampah plastik yang terdampar di pantai dan kurangnya pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan pantai.

Kawasan wisata Pantai Bantayan merupakan salah satu objek wisata paling diminati oleh wisatawan yang terletak di Kecamatan Seunudon Kabupaten Aceh Utara, Aceh. Di lokasi ini terpusat berbagai aktifitas manusia baik itu penduduk lokal, pelaku wisata, maupun pengunjung/ wisatawan. Aktifitas yang dilakukan antara wisatawan dengan pelaku pariwisata setempat secara langsung dan tidak langsung menyebabkan adanya timbunan sampah pada kawasan tersebut tiap harinya, bila kondisi ini tidak segera diperhatikan maka akan dapat mengancam kawasan wisata pantai (Masjhoer, Kel and Baiquni, 2011).

Desa Bantayan merupakan salah satu desa dari 33 desa di kecamatan Seunuddon, kabupaten Aceh Utara. Desa Bantayan mempunyai jumlah penduduk 199 dengan 50 kepala keluarga (KK).

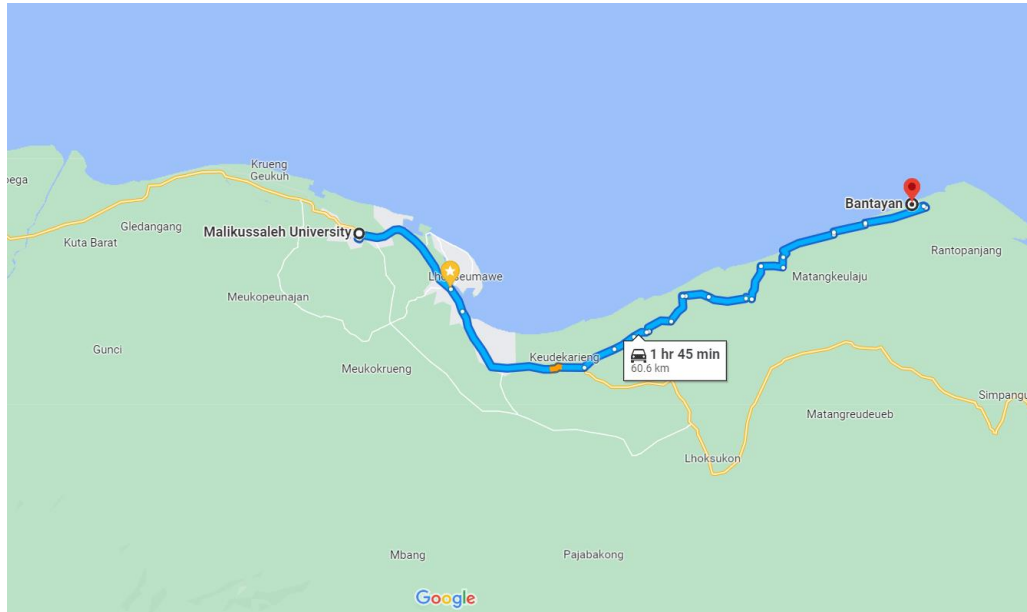
Kesadaran kebersihan di kawasan pariwisata Bantayan

Kegiatan pariwisata memerlukan ruang sebagai tempat/wadah kegiatannya, dimana antara kegiatan dan ruang yang ada terjadi hubungan saling mempengaruhi (Masjhoer, Kel and Baiquni, 2011). Kepariwisataan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan secara positif maupun negatif, tergantung bagaimana perencanaan dan pengelolaan pembangunan pariwisata tersebut (Siregar et al., 2022). Dampak yang umumnya ditimbulkan dari kepariwisataan: (1) dampak positif, kepariwisataan bila memiliki perencanaan dan pengelolaan yang baik maka dapat menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan dengan berbagai cara. Dampak positif kepariwisataan yaitu konservasi kawasan lindung, konservasi situs arkeologi dan sejarah, perbaikan kualitas lingkungan, peningkatan lingkungan, perbaikan infrastruktur, dan meningkatkan kewaspadaan lingkungan, dan (2) dampak negatif, pembangunan pariwisata yang tidak memiliki perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan yang baik akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak negatif yang ditimbulkan dapat berbeda-beda, tergantung dari jenis pengembangan wisata dan karakteristik spesifik lingkungan kawasan pariwisata tersebut. Hubungan Skala pengembangan pariwisata dengan daya dukung lingkungan sangat mempengaruhi perluasan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Dampak negatif kepariwisataan yaitu polusi air, polusi udara, kebisingan, polusi visual, permasalahan limbah / sampah buangan, gangguan ekologi, kerusakan situs arkeologi dan bersejarah, dan permasalahan penggunaan lahan.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Dengan timbulnya kesadaran masyarakat pesisir terhadap kebersihan pantai terutama akibat sampah, diharapkan dapat mendukung program pemerintah terhadap kebersihan laut. (2) Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi instansi terkait terutama Pemda dalam upaya pengelolaan sampah di pantai.

Metode

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi sosial mahasiswa pertukaran pelajar melalui mata kuliah Modul Nusantara (Sayuti *et al.*, 2022). Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat disekitar kawasan wisata pantai bantayan terutama kaum ibu-ibu (Hasibuan *et al.*, 2022). Kaum ibu-ibu di kawasan pantai wisata bantayan diharapkan dapat memahami pentingnya pengolahan sampah mulai dari rumah sebagai sarana membentuk kesadaran kebersihan. Lokasi kawasan wisata pantai Bantayan dari Universitas Malikussaleh ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi kawasan wisata pantai Bantayan dari Universitas Malikussaleh

Model kegiatan yang dilakukan ini berupa sosialisasi mengenai materi pengolahan sampah rumah tangga. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Perizinan
Pada tahap ini mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh melakukan pengiriman izin ke aparat desa terkait akan diadakannya sosialisasi pengolahan sampah rumah tangga.
2. Penetapan Waktu dan Tempat
Pada tahap ini mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh berkoordinasi dengan aparat desa terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
3. Persiapan
Dalam proses persiapan mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh melakukan perisapan terkait dengan materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan peraga yang akan ditujukan ke peserta serta penjyusunan *run-down* acara.
4. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah rumah tangga dilaksanakan di aula pantai Bantayan pada hari Sabtu 24 Desember 2022, pukul 09.00 – sampai selesai.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil diskusi dan masukan dari kelompok sadar wisata, dinas pariwisata Aceh Utara dan perangkat desa disepakati pelaksanaan sosialisasi untuk kaum ibu-ibu di kawasan wisata pantai Bantayan. Kaum ibu-ibu diberdayakan untuk dapat mengelola sampah rumah tangga karena menjadi aktor utama dalam pengambilan keputusan skala rumah tangga.

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh perwakilan dari Auditor Aceh Utara yang dihadiri oleh masyarakat desa. Masyarakat desa yang hadir yaitu perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) serta masyarakat umum disekitar wilayah pantai wisata Bantayan. Pada kesempatan tersebut, perwakilan dari Auditor Aceh Utara mengingatkan kepada kami mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh untuk selalu mawas diri terhadap komunikasi kepada masyarakat setempat. Komunikasi lokal yang dapat diterima dengan mengangkat gagasan aplikatif sehingga dapat segera mungkin diterapkan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Pemberdayaan warga lokal juga harus ditinjau terlebih dahulu apakah relevan dengan kondisi masyarakat sekitar dan bagaimana suatu masalah dapat menghalangi usaha tersebut. Kami mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh juga dihimbau agar menerapkan keilmuan masing-masing untuk turut serta dalam perumusan masalah hingga melahirkan suatu solusi yang dapat berdampak kepada masyarakat tanpa embel-embel formalitas didalamnya. Hal demikian diharapkan mampu membawa masyarakat lebih melangkah maju dengan adanya peran serta mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh.

Pemaparan materi sosialisai pengolahan sampah rumah tangga diberikan oleh pemateri dari represntatif mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh yang sesuai dengan bidang keilmuannya (Hasibuan et al., 2022). Peserta sosialisasi diajak berdiskusi mengenai apa itu sampah, jenis jenis sampah dan cara penanganan sampah di rumah tangga masing masing, peserta diminta untuk memilah sampah yang sudah disediakan oleh panitia lalu menjelaskan langkah apa saja yang telah dilakukan sebelumnya dalam jenis sampah tertentu seperti pecahan kaca, sampah kaleng, dsb. Disela sela pemaparan materi oleh pemateri, kami memberikan kesempatan untuk tanya jawab berhadiah sehingga dapat meningkatkan antusiasme peserta sosialisasi. Hal demikian juga dapat membuat timbal balik lebih hidup dengan diskusi dua arah yang dilakukan oleh pemateri dan peserta.



Gambar 2 Pemaparan materi pengolahan sampah dari rumah



Gambar 3 Distribusi Logistik Sosialisasi

Pada akhir kegiatan ini, mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh melanjutkan dengan sesi penyerahan bingkisan kepada peserta dan foto bersama.



Gambar 4 Foto Bersama Peserta Peltihan

Simpulan Dan Saran

Kawasan wisata pantai Bantayan yang memiliki potensi wisatawan tinggi harus dirawat dengan kesadaran kebersihan lingkungan. Kesadaran demikian dapat dimulai dalam skala rumah tangga. Pengolahan sampah rumah tangga dapat memberdayakan kaum ibu ibu sehingga memberikan dampak yang baik pada lingkungan dan keindahan kawasan wisata pantai Bantayan. Kegiatan sosialisasi tangggap bencana berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh masyarakat desa. Masyarakat desa yang hadir yaitu perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) serta masyarakat umum disekitar wilayah pantai wisata Bantayan. Pada akhir sesi, ada harapan dari peserta agar kegiatan ini diterapkan pada kehidupan sehari-hari rumah tangga, sehingga sampah rumah tangga dapat di selesaikan dalam skala rumah tangga.

Ucapan Terima Kasih

Tim mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh mengucapkan terima kasih kepada auditor Aceh Utara yang dihadiri oleh masyarakat desa. Masyarakat desa yang hadir yaitu perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) serta masyarakat umum disekitar wilayah pantai wisata Bantayan yang sudah menyukseskan kegiatan sosialisasi mahasiswa pertukaran pelajar di Universitas Malikussaleh pada tanggal 24 Desember 2022.

Daftar Rujukan

1. Darmawan, D. and Fadjarajani, S. (2016) 'Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya)', Jurnal Geografi, 4(1).
2. Delita, F., Yetti, E. and Sidauruk, T. (2017) 'Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan Pematang Bandar kabupaten Simalungun', Jurnal geografi, 9(1), pp. 41–52.
3. Hasibuan, A. et al. (2022) 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil', Jurnal Solusi Masyarakat Dikara, 2(2), pp. 62–67.
4. Khairunnisa, K. et al. (2019) 'Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara', Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(2).
5. Masjhoer, J. M., Kel, S. and Baiquni, H. M. (2011) 'Kajian Pengelolaan Sampah Di Kawasan Wisata Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul', Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
6. MONIKA, M. (2022) Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat Dalam Penertiban Pariwisata Pantai Parangtritis. SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STPMD" APMD".

7. Munawir, M. and others (2017) Pola Bimbingan Islami yang Dilakukan Pemerintah Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara dalam Pembinaan Kebersihan Lingkungan Pada Petani Ternak. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Sayuti, M. et al. (2022) 'Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran di SMA Lhokseumawe dan Aceh Utara', Jurnal Solusi Masyarakat Dikara, 2(3), pp. 172–175.
9. Siregar, W. V. et al. (2022) 'Edukasi Sustainable Business Dan Social Economic Environment Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak', Jurnal Solusi Masyarakat Dikara, 2(2), pp. 86–89.
10. Taofiqurohman, A. (2021) 'Faktor-Faktor Penyebab Risiko Wisata Bahari Berdasarkan Dinamika Fisik Pantai di Pesisir Selatan Jawa Barat', Jurnal Ilmiah Pariwisata, 26(1).